



PETUNJUK PELAKSANAAN PENUGASAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 586168, Faksimile (0274) 565500

Laman: uny.ac.id E-mail: humas@uny.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA NOMOR 3 TAHUN 2020

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN PENUGASAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa Universitas Negeri Yogyakarta berupaya mengoptimalkan peran semua unit kerja untuk ikut andil secara aktif dalam melaksanakan pencapaian visinya serta berupaya mengoptimalkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga diperlukan petunjuk pelaksanaan penugasan yang digunakan sebagai panduan teknis operasional kegiatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Petunjuk Pelaksanaan Penugasan Universitas Negeri Yogyakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 107/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 748);

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 279);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PENUGASAN UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA .

Pasal 1

Petunjuk Pelaksanaan Penugasan merupakan panduan dalam melaksanakan penugasan Rektor kepada setiap pimpinan unit kerja yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola organisasi guna mencapai visi Universitas Negeri Yogyakarta menjadi Universitas Kependidikan Klas Dunia pada tahun 2025.

Pasal 2

Petunjuk Pelaksanaan Penugasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 wajib digunakan oleh pimpinan fakultas/program pascasarjana/lembaga/badan/unit kerja untuk melaksanakan penugasan Rektor dalam upaya mencapai visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasal 3

Petunjuk Pelaksanaan Penugasan disusun atas dasar berbagai kegiatan di bidang akademik maupun non-akademik dalam upaya meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi dan tata kelola organisasi

Pasal 4

Petunjuk Pelaksanaan Penugasan secara terinci sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan



Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 2 Januari 2020
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,


SUTRISNA WIBAWA

NIP195909011986011002

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA NOMOR 3 TAHUN 2020
TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN PENUGASAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PETUNJUK PELAKSANAAN PENUGASAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berupaya untuk mencapai visinya sebagai Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) pada tahun 2025. Cita-cita ini diwujudkan dalam bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan pembelajaran diupayakan agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki selain Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi juga memiliki kompetensi yang memadai sesuai kebutuhan dunia kerja. Untuk itu pengembangan *blended learning* dilakukan secara optimal, juga menghadirkan praktisi industri untuk mengajar di UNY khususnya di program studi vokasi.

Langkah lain yang ditempuh untuk peningkatan kualitas, yaitu meningkatkan jumlah *visiting professor* yang mengajar, memberi materi *workshop*, menjadi pembicara pada seminar, serta sebagai pembicara pada diskusi akademik. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas atmosfer akademik di UNY dalam mewujudkan universitas berkelas dunia (*world class university, WCU*). Diskusi akademik dengan *visiting professor* diharapkan mampu untuk menginduksi munculnya ide baru dalam pengembangan penelitian maupun *updating* materi kuliah. Selain menerima *visiting professor* dari luar negeri UNY juga berupaya untuk mengirimkan dosen UNY sebagai *visiting professor* di perguruan tinggi di luar negeri.

UNY berupaya untuk mengoptimalkan peran program studi untuk ikut andil secara aktif dalam mencapai visinya. Untuk itu diharapkan pengembangan program yang meliputi *credit transfer, joint degree, double degree, joint curriculum, joint research, research matching grant* dan *joint publication* dapat diimplementasikan oleh program studi. Pengembangan *sister program of study* antara UNY dengan universitas di luar negeri akan memudahkan dalam implementasi program oleh civitas akademika di program studi.

Kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa UNY berupaya untuk dioptimalkan untuk menghasilkan produk yang berupa publikasi ilmiah, karya inovatif maupun protipe industri. Bahkan karya mahasiswa yang berkualitas dapat difasilitasi oleh Unit Inkubator Bisnis untuk pengembangan selanjutnya agar memiliki manfaat bagi masyarakat.

Petunjuk Pelaksanaan Penugasan UNY 2020 ini digunakan sebagai panduan teknis operasional kegiatan yang mengacu pada panduan yang diterbitkan oleh masing-masing bidang (akademik, keuangan, dan lainnya), maupun lembaga yang relevan. Untuk pengelolaan keuangan setiap unit yang memplementasikan program penugasan ini harus berkoordinasi dengan pengelola keuangan atau BPP setiap unit kerja masing-masing dan Bagian Keuangan UNY. Alokasi anggaran dan penggunaan dana untuk program penugasan ini diklasifikasikan menjadi dua kelompok utama, yaitu belanja barang dan belanja perjalanan. Belanja perjalanan di antaranya berupa tiket, akomodasi, uang harian, uang saku, transport lokal, serta kebutuhan lainnya yang relevan.

BAB II
PETUNJUK PELAKSANAAN

A. Persentase Mata Kuliah Dengan *Blended Learning*

1. Pendahuluan

Sebagai respon terhadap tuntutan reformasi industri 4.0, UNY berkomitmen untuk mengembangkan perkuliahan berbasis teknologi informasi. Untuk meningkatkan jumlah mata kuliah yang diselenggarakan melalui *blended learning* diperlukan pelatihan bagi dosen untuk menyelenggarakan perkuliahan melalui *blended learning*.

2. Mekanisme

- a. Dekan dan atau Direktur Program Pascasarjana menginformasikan tentang rencana pengembangan mata kuliah melalui *blended learning* sesuai panduan dari Bidang Akademik UNY.
- b. Dosen memilih minimal 1 mata kuliah untuk di*blended learning*kan dan data ini dikumpulkan di prodi.
- c. Prodi menyerahkan daftar mata kuliah yang diusulkan dosen prodi kepada Dekan dan atau Direktur.
- d. Fakultas/PPs/prodi menyelenggarakan pelatihan tentang pengembangan mata kuliah melalui *blended learning* dengan narasumber yang handal.
- e. Dosen merancang implementasi *blended learning* untuk mata kuliah yang diusulkan.
- f. Fakultas/PPs/prodi melakukan monev terhadap pengembangan mata kuliah melalui *blended learning* oleh dosen.
- g. Fakultas/PPs/prodi memberi insentif kepada dosen pada awal dan setelah selesai pengembangan mata kuliah *blended learning*.
- h. Bagi prodi dengan jumlah dosen relatif banyak (misal 40 orang perprodi) dapat dilakukan oleh prodi, namun bila jumlah dosen tiap prodi relatif sedikit (misal 15 dosen perprodi) dan tidak memiliki pendamping internal yang memadai dapat dilakukan oleh fakultas/PPs.
- i. Mata kuliah yang diajukan *blended learning* belum pernah mendapat dana dari unit manapun di UNY.

3. Anggaran

Anggaran ini sebesar Rp.1.035.000 untuk 1.073 dosen. Anggaran sebesar itu digunakan untuk:

- a. Makan siang kegiatan *workshop* sebesar Rp.20.000.
- b. Snak untuk kegiatan *workshop* seharga Rp.15.000.
- c. Insentif sebesar 50% pada awal kegiatan sebesar Rp.450.000.
- d. Insentif sebesar 50% setelah selesai pengembangan sebesar Rp.450.000.
- e. Biaya manajemen sebesar Rp.100.000.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Biaya Konsumsi	1.073	Paket	35.000	37.555.000
2	Insentif pada Awal Kegiatan Pengembangan (50%)	1.073	Orang	450.000	482.850.000
3	Insentif setelah Selesai Pengembangan (50%)	1.073	Orang	450.000	482.850.000
4	Manajemen	1.073	Orang	100.000	107.300.000
Jumlah					1.110.555.000

4. Output

- a. Terselenggaranya 1 kali *workshop blended learning* di setiap fakultas atau PPs atau prodi.
- b. Sebanyak 1.073 mata kuliah yang siap diselenggarakan dengan *blended learning*.

B. Mahasiswa Asing Reguler (*Inbound*)

1. Pendahuluan

Sebagai upaya UNY untuk mencapai visinya sebagai universitas kependidikan kelas dunia, salah satunya dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang belajar di UNY. Berdasarkan pengalaman pada tahun 2018, UNY telah menawarkan beasiswa berupa bebas SPP bagi mahasiswa asing untuk *degree program*, namun dari jumlah mahasiswa yang telah diterima, sangat sedikit yang melakukan heregistrasi. Untuk itu pada tahun 2020 UNY akan memberikan beasiswa selain bebas SPP juga subsidi biaya hidup bagi mahasiswa asing untuk *degree program*.

2. Syarat Calon Mahasiswa

a. Lulusan SLTA untuk jenjang S1, lulusan S1 untuk jenjang S2 dan lulusan S2 untuk jenjang S3 dengan IPK setara dengan 3,0.

No	Jenjang	Syarat Lulusan	IPK (Nilai)
1	S1	SLTA	7,0 (nilai)
2	S2	S1	3,0
3	S3	S2	3,0

- b. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang memadai
- c. Mendapat rekomendasi dari KBRI di negara asal calon mahasiswa.
- d. Bila dinyatakan diterima bersedia memiliki asuransi kesehatan yang relevan dengan Indonesia, seperti BPJS.
- e. Calon mahasiswa yang telah diterima akan mendapatkan fasilitas berupa:
- 1) *Tuition fee free* (bebas uang kuliah)
 - 2) Mendapatkan bantuan uang makan Rp.1.000.000 perbulan.

3. Mekanisme Seleksi Calon Mahasiswa

- a. Kantor Admisi UNY melakukan rekrutmen calon mahasiswa berkoordinasi dengan Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI negara yang dituju juga dengan kedutaan besar negara yang bersangkutan di Jakarta. Mekanisme seleksi secara rinci sesuai Panduan Seleksi Mahasiswa Baru Internasional yang diterbitkan oleh Kantor Admisi UNY.
- b. Proses seleksi calon mahasiswa dilakukan dengan sistem kuota. Bila prodi telah mendapat 1 calon mahasiswa dengan skim beasiswa ini, maka pendaftar berikutnya akan diarahkan ke prodi lain. Bila sebanyak 109 prodi telah mendapat masing-masing 1 mahasiswa dengan beasiswa, namun masih terdapat pendaftar yang memenuhi syarat, maka pendaftar yang memenuhi syarat akan diberi LoA yang berisi bahwa calon mahasiswa dapat diterima di UNY namun dengan biaya sendiri.
- c. Mahasiswa yang diterima mendapat *tuition fee free*, serta bantuan uang makan sebesar Rp.1.000.000 perbulan dan selama masa persiapan kursus BIPA (beasiswa berlaku untuk S1 selama 4 tahun, S2 selama 2 tahun dan S3 selama 4 tahun). Untuk biaya hidup mahasiswa S2 dan S3 dapat ditambah melalui program *student employment* di fakultas/PPs/unit kerja terkait, misal mengajar di program S1).

4. Anggaran

Anggaran untuk 109 mahasiswa digunakan untuk:

- a. Bantuan uang makan sebesar Rp.1.000.000 perbulan.
- b. Dana kursus Bahasa Indonesia, *hospitality* dan manajemen sebesar Rp.500.000.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Bantuan Uang Makan	109	Orang Tahun	12.000.000	1.308.000.000
2	Biaya Kursus Bahasa Indonesia, Hospitality dan Manajemen	109	Orang	500.000	54.500.000
Jumlah					1.362.500.000

5. Output

Sebanyak 109 mahasiswa asing yang heregistrasi sebagai mahasiswa reguler *degree program* di UNY.

C. Mahasiswa Transfer Credit (*Outbound*)

Mahasiswa UNY merupakan salah satu komponen yang diharapkan mendukung dalam pencapaian visinya. Berhubung UNY memiliki cita-cita sebagai *world class university*, sehingga mahasiswa harus memiliki pengalaman untuk berinteraksi dan bekerja sama, serta memiliki pemahaman *intercultural* yang baik pada kancah global. Untuk itu mahasiswa perlu untuk mengikuti kuliah di perguruan tinggi luar negeri melalui program *credit transfer (out)*.

1. Syarat Calon Peserta

- a. Mahasiswa aktif UNY.
- b. Minimal semester 3 untuk S1, semester 2 untuk S2 dan semester 3 untuk S3.
- c. IPK minimal 3,0.
- d. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang memadai.
- e. Sanggup untuk menyediakan dana tambahan selama tinggal di luar negeri.
- f. Lolos seleksi yang dilakukan oleh prodi.

2. Mekanisme Seleksi Peserta

- a. Prodi melakukan komunikasi dengan prodi sejenis di luar negeri untuk menawarkan program kredit transfer (*out*).
- b. Bila tawaran diterima, kemudian prodi mengadakan seleksi terhadap mahasiswa calon peserta transfer credit (*out*).
- c. UNY menyelenggarakan *predeparture training* bagi mahasiswa peserta program.
- d. Pengiriman mahasiswa ke luar negeri.
- e. Mahasiswa mengikuti kuliah di luar negeri selama 1-4 bulan.
- f. Bantuan yang diberikan untuk mahasiswa sebesar Rp. 10.000.000 (tiket pp dan bantuan pembayaran asrama).
- g. Transfer kredit ini dapat dikelola secara bersamaan untuk 1 fakultas atau lebih/PPs untuk mengikuti mata kuliah umum (seperti *Research Methodology* atau *Academic Writing*) di perguruan tinggi luar negeri.

3. Anggaran

Anggaran program ini sebesar Rp. 10.000.000 bagi masing-masing 109 mahasiswa yang dapat digunakan untuk:

- a. Pembelian tiket pp (*at cost*).
- b. Sewa tempat tinggal di negara tujuan dan uang makan (*insentif*).
- c. Mengurus paspor.
- d. Mengurus visa.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Bantuan transfer kredit bagi mahasiswa UNY ke luar negeri	109	Orang	10.000.000	1.090.000.000
2	Dosen pembimbing transfer kredit luar negeri (setiap fakultas atau PPs sebanyak 2 dosen)	16	Orang	8.000.000	128.000.000
Jumlah					1.218.000.000

4. Output

Sebanyak 109 mahasiswa UNY mengikuti program *transfer credit* di universitas di luar negeri.

D. Visiting Professor (Inbound)

1. Pendahuluan

UNY berupaya memberikan pemahaman tentang pengetahuan global bagi dosen dan mahasiswa. Untuk itu perlu dihadirkan ahli dari luar negeri sebagai *visiting professor* untuk mengajar, mengampu *workshop*, mengampu diskusi akademik, maupun membimbing dosen yunior dalam menyusun artikel maupun penelitian.

2. Syarat Calon

- a. Doktor yang bergelar profesor maupun tidak bergelar profesor yang memiliki kompetensi memadai yang relevan dengan prodi pengundang baik dari universitas, maupun industri di luar negeri.
- b. Bidang keahlian yang bersangkutan relevan dengan prodi yang mengundang
- c. Tinggal di UNY selama minimal 1 minggu untuk mengajar sebanyak 8 pertemuan yang dilanjutkan dengan *distance learning* (tandem dengan dosen UNY), atau mengampu diskusi akademik misal pembicara seminar, atau meneliti, maupun membimbing *workshop*. Panduan *distance learning* dikembangkan oleh Bidang Akademik.

3. Mekanisme

- a. Prodi menghubungi calon *visiting professor* di luar negeri.
- b. Bila yang bersangkutan setuju, prodi mengajukan kepada Dekan berupa *letter of invitation*.
- c. Prodi mendapat kehadiran profesor dari luar negeri.
- d. Fasilitas yang diberikan oleh UNY berupa tinggal di lantai 4 *Language Training Center*, penggantian biaya tiket pp, transport lokal dan honor harian.
- e. Prodi memfasilitasi selama *visiting professor* berada di UNY hingga selesai program berdasarkan kesepakatan.

4. Anggaran

Besar anggaran yang disediakan sebesar Rp. 20.000.000 yang digunakan untuk:

- a. Membeli tiket pp (*at cost*).
- b. Honor harian sebesar Rp.2.000.000.
- c. Uang makan
- d. Uang transport lokal.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Bantuan VP (in)	109	Orang	20.000.000	2.180.000.000
Jumlah					2.180.000.000

5. Output

Sebanyak 109 *visiting professor* dari universitas luar negeri mengajar, atau mengampu diskusi akademik atau meneliti atau membimbing *workshop* di UNY

E. Visiting Professor (Outbound)

1. Pendahuluan

Dosen UNY perlu memiliki pengalaman global agar memahami sistem pembelajaran, penelitian, maupun penyusunan artikel ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal terindeks global. Untuk itu dosen UNY perlu memiliki pengalaman sebagai *visiting professor* di perguruan tinggi di luar negeri. Selama menjalankan tugasnya, yang bersangkutan juga melakukan diskusi terkait dengan publikasi ilmiah maupun pengembangan penelitian bersama dengan mitra di luar negeri.

2. Syarat Peserta

- a. Dosen dengan jabatan fungsional profesor atau doktor dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (Associate Prof).
- b. Memiliki kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan baik.
- c. Memiliki bidang ilmu yang relevan dengan prodi yang dituju.
- d. Tinggal di prodi di luar negeri selama minimal 1 minggu (memberi kuliah sebanyak 8 pertemuan).
- e. Mendapat *Letter of Invitation* (LoI) dari prodi di luar negeri.
- f. Seorang dosen hanya diizinkan mengikuti program ini 1 kali dalam 1 tahun.

3. Mekanisme

- a. Prodi menawarkan program *visiting professor* di luar negeri kepada dosen di prodi.

- b. Bila ada pelamar lebih dari 1 orang, prodi berkewajiban menyeleksi terhadap peserta hingga memperoleh 1 calon.
- c. Calon terpilih diminta untuk mengurus keberangkatan ke luar negeri yang salah satunya berupa Lol dari prodi yang dituju.
- d. Prodi mengajukan surat tugas bagi calon kepada Rektor melalui Dekan.
- e. Prodi memberangkatkan dosen ke luar negeri.
- f. Setelah kembali ke UNY peserta diharuskan menyerahkan laporan akademik kegiatan di luar negeri beserta **10 kontak profesor** atau doktor di luar negeri (nama, gelar, no hp, email, posisi) (*academic reputation*).

4. Anggaran

Besar anggaran sebesar Rp. 20.000.000 yang dapat digunakan untuk:

- a. Membeli tiket pp (*at cost*).
- b. Sewa tempat tinggal dan uang makan di negara tujuan (insentif).
- c. Mengurus paspor.
- d. Mengurus visa.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Bantuan VP (out)	109	Orang	20.000.000	2.180.000.000
Jumlah					2.180.000.000

5. Output

- a. Sebanyak 109 dosen UNY melakukan aktivitas mengajar, atau mengampu diskusi akademik atau meneliti atau membimbing *workshop* di universitas di luar negeri.
- b. Menyerahkan minimal **10 kontak profesor** atau doktor di luar negeri (nama, gelar, no hp, email, posisi) (*academic reputation*).

F. Jumlah Praktisi Industri Yang Mengajar di UNY

1. Pendahuluan

UNY berupaya untuk mendekatkan kompetensi lulusan khususnya bidang vokasi dengan kebutuhan industri, agar lulusan UNY dapat segera terserap di dunia kerja. Untuk itu UNY memprogramkan mengundang praktisi industri untuk mengajar di prodi vokasi UNY.

2. Peserta

Sebanyak 11 orang praktisi industri yang relevan dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh prodi vokasi.

3. Mekanisme

- a. Ketua pengelola vokasi mengumumkan adanya program praktisi industri yang akan diundang untuk mengajar di UNY.
- b. Setiap prodi mengusulkan nama praktisi yang relevan yang akan diundang.
- c. Ketua pengelola program vokasi mengundang praktisi yang diusulkan prodi.
- d. Penyelenggaraan kuliah oleh praktisi industri dapat dilakukan secara blok waktu di prodi (ditandemkan dengan dosen prodi).
- e. Pengelola program vokasi melakukan monev tentang implementasi perkuliahan oleh praktisi industri.

4. Anggaran

Anggaran untuk program ini sebesar Rp.6.800.000 untuk masing-masing 11 prodi. Dana itu untuk keperluan:

- a. Tiket pesawat (pp) (*at cost*).
- b. Honorarium.
- c. Uang makan.
- d. Transport lokal.
- e. Makan siang dan snak.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Bantuan pengajar praktisi industri	11	Orang	6.800.000	74.800.000
Jumlah					74.800.000

5. Output

Sebanyak 11 orang praktisi industri mengajar di prodi vokasi di UNY.

G. Jumlah Penelitian Kompetisi Nasional

1. Pendahuluan

Kompetensi dosen UNY untuk mampu menyusun proposal penelitian yang berkualitas untuk mengikuti kompetisi skala nasional perlu dioptimalkan. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan bagi dosen setiap fakultas dalam menyusun proposal penelitian yang mampu bersaing pada skala nasional.

2. Peserta

Semua dosen UNY sebanyak 1.073 orang.

3. Mekanisme

- a. LPPM memberitahukan kepada fakultas terkait dengan program ini.
- b. Dekan mengumumkan kepada dosen terkait kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian.
- c. LPPM menyusun jadwal pelatihan untuk setiap fakultas.
- d. LPPM menunjuk 7 dosen UNY yang telah memiliki *track record* memadai dalam penyusunan proposal penelitian dan telah sering memenangkan pada kompetisi nasional sebagai narasumber untuk setiap fakultas.
- e. Pelaksanaan pelatihan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- f. LPPM melakukan *money* terhadap kegiatan pelatihan ini.

4. Anggaran

Anggaran kegiatan pelatihan ini sebesar Rp.40.000 per dosen untuk 1.073 dosen. Anggaran ini digunakan untuk:

- a. Biaya konsumsi sebesar Rp.25.000.
- b. Alokasi anggaran untuk honorarium narasumber Rp.15.000 per peserta.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Anggaran konsumsi	1.073	Paket	25.000	26.825.000
2	Honorarium Narasumber Internal	7	Orang	2.300.000	16.100.000
Jumlah					42.925.000

5. Output

- a. Terselenggaranya *workshop* penyusunan proposal penelitian untuk kompetisi skala nasional.
- b. Sebanyak minimal 100 draf proposal penelitian kompetisi nasional berhasil disusun.

H. Penelitian Kerja Sama Internasional

1. Pendahuluan

UNY memiliki visi untuk menjadi universitas kependidikan berkelas dunia pada tahun 2025. Salah satu indikator pencapaiannya berupa jumlah publikasi ilmiah bereputasi dan jumlah sitasi artikel. Untuk mencapai harapan tersebut diperlukan penelitian melalui kerja sama dengan mitra di luar negeri.

2. Peserta

- a. Untuk 1 prodi hanya akan dibiayai 1 judul penelitian, untuk itu prodi bersama LPPM berkewajiban menyeleksi proposal hingga diperoleh 1 judul yang akan dibiayai.
- b. Penelitian ini merupakan penelitian kelompok dengan jumlah peneliti 3-6 orang yang terdiri dari ketua dengan 2-5 anggota.
- c. Penelitian ini diwajibkan melibatkan minimal 2 mahasiswa untuk penyelesaian tugas akhir.
- d. Ketua peneliti dan 1 anggota seyogyanya mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan baik agar bila presentasi di depan mitra tidak mengalami kesulitan.
- e. Proposal ditulis dalam Bahasa Inggris.
- f. Sangat direkomendasikan jika antar peneliti UNY dan luar negeri telah berkomunikasi
- g. Kriteria secara detail mengenai persyaratan peneliti dan mekanisme pengusulan proposal dapat dilihat pada Panduan Penelitian Kerja Sama Internasional Tahun 2020 yang diterbitkan oleh LPPM.

3. Mekanisme

- a. LPPM memberi pengumuman terkait penelitian kerja sama internasional.
- b. Calon peserta mengumpulkan proposal di prodi atau LPPM.
- c. Bila proposal dari prodi lebih dari 1, prodi bersama LPPM berkewajiban menyeleksi hingga diperoleh 1 proposal. Seleksi proposal harus memperhatikan:

- 1) Eligibilitas implementasi penelitian.
- 2) Kepastian mitra di luar negeri.
- d. Setelah proposal dinyatakan dapat didanai, peneliti melakukan penelitian.
- e. Peneliti harus membuat laporan tengah tahun, akhir tahun dan menunjukkan keluaran berupa artikel ilmiah yang telah disubmit di jurnal terindeks Scopus.

4. Anggaran

- a. Besar anggaran adalah Rp.49.500.000 setiap proposal
- b. Penggunaan dana sesuai aturan yang berlaku di LPPM UNY.
- c. Dana untuk proses seleksi dan manajernen sebesar Rp.500.000 perproposal.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Anggaran Peneitian	109	Buah	49.500.000	5.395.500.000
2	Manajemen	109	Paket	500.000	54.500.000
Jumlah					5.450.000.000

5. Output

Terwujudnya 109 penelitian kerja sama internasional.

I. Jumlah Publikasi Terindeks Scopus

1. Pendahuluan

Jumlah publikasi dosen dan mahasiswa UNY yang terindeks Scopus mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Sebagai upaya untuk mengoptimalkan jumlah publikasi terindeks Scopus perlu difasilitasi untuk meningkatkan motivasi dosen dalam menulis artikel.

2. Peserta

Sebanyak 300 penulis artikel yang terindeks Scopus (bila ada publikasi yang ditulis oleh 2 atau lebih dosen UNY hanya dapat diajukan oleh salah satu penulis).

3. Mekanisme

- a. Penulis mengajukan permohonan publikasi kepada Unit Publikasi UNY di LPPM.
- b. Unit publikasi menyelenggarakan *clinic article*.
- c. Unit publikasi memfasilitasi translasi draf artikel.
- d. Unit publikasi memfasilitasi *proof reading*.
- e. Unit publikasi membantu memilihkan jurnal yang sesuai atau menerima konsultasi dari penulis.
- f. Unit publikasi memfasilitasi *article processing charge* (biaya penerbitan artikel di jurnal).
- g. Unit publikasi beserta penulis memonitor perkembangan artikel yang telah disubmit.

4. Anggaran

Anggaran yang tersedia sebesar 13.320.000 perartikel untuk 300 artikel. Anggaran ini digunakan untuk:

- a. Translasi artikel.
- b. *Proof reading*.
- c. *Article processing charge* (maksimum Rp.4.000.000 untuk setiap artikel).
- d. Sisanya untuk manajemen yang salah satunya digunakan untuk memberi honor tenaga kependidikan yang ditugasi sebagai pengelola artikel di fakultas (dana ini tidak termasuk insentif artikel karena insentif artikel akan didanai oleh Wakil Rektor Bidang Akademik).

No	Komponen	Harga Satuan (Rp)
1	<i>Group Coaching Clinic</i> (6 skema: 850 artikel)	2.266.000.000
2	<i>Individual Coaching Clinic</i>	100.000.000
3	Insentif skema khusus	255.000.000
4	Penerjemahan, penyuntingan, APC	775.000.000
5	<i>Writing Centre</i>	500.000.000
6	Pengembangan sistem informasi publikasi dan sitasi	100.000.000
Jumlah Total		3.900.000.000

5. Output

Dihasilkan sebanyak 300 artikel aviliasi UNY terindeks Scopus.

J. Jumlah KI Terdaftar

1. Pendahuluan

Perkembangan dari *teaching university* menjadi *research university* salah satunya ditunjukkan oleh banyaknya karya inovasi yang dihasilkan. Untuk itu UNY berupaya untuk memacu dosen dalam menghasilkan karya inovasi.

2. Peserta

Peserta program ini meliputi sebanyak 340 dosen UNY yang telah mempunyai potensi memiliki karya inovasi.

3. Mekanisme

- a. Fakultas/PPs bersama LPPM mengumumkan kepada semua dosen terkait dengan akan diselenggarakannya pelatihan pembimbingan pengembangan dan pendaftaran karya inovatif.
- b. Dosen mendaftar untuk berpartisipasi pada kegiatan pelatihan.
- c. Fakultas/PPs bersama LPPM menyelenggarakan pelatihan dengan narasumber internal UNY (yang berpengalaman).
- d. Dosen menyiapkan karya inovasi.
- e. Pendaftaran karya inovasi dosen yang difasilitasi oleh LPPM.
- f. Fakultas/PPs bersama LPPM memonitoring keberhasilan karya inovasi yang telah terdaftar.
- g. Karya inovatif dapat dilakukan bersama dosen dan mahasiswa.

4. Anggaran

Dana yang dilalokasikan sebesar Rp.2.000.000 untuk 340 buah karya inovasi. Dana tersebut digunakan untuk:

- a. Makan siang dan snak selama pelatihan sebesar Rp.40.000.
- b. Biaya pendaftaran karya inovasi sebesar Rp.1.850.000.
- c. Biaya manajemen dan honor narasumber internal sebesar Rp.110.000 per karya inovatif.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Konsumsi Pelatihan	340	Paket	40.000	13.600.000
2	Biaya Pendaftaran Karya	340	Buah	1.850.000	629.000.000
3	Manajemen dan honor narasumber internal	340	Orang	110.000	37.400.000
Jumlah					680.000.000

5. Output

- a. Terselenggaranya 1 pelatihan penyusunan karya inovatif bagi dosen UNY.
- b. Dihasilkan sebanyak 340 karya inovatif dosen UNY.

K. Jumlah Prototip Industri

1. Pendahuluan

Produk penelitian salah satunya berupa prototip industri. Untuk itu UNY berkomitmen memfasilitasi peneliti untuk menghasilkan prototip industri.

2. Peserta

Peserta program ini sebanyak 10 kelompok peneliti.

3. Mekanisme

- a. LPPM mengumumkan adanya program fasilitasi penelitian untuk menghasilkan prototip industri.
- b. Kelompok peneliti mengajukan proposal tentang rancangan atau potensi prototip industri yang telah dihasilkan.
- c. LPPM memilih 10 prototip industri yang paling potensial.
- d. LPPM mengumumkan pemenangnya.
- e. LPPM memantau perkembangan prototip industri.
- f. LPPM mengevaluasi keberhasilan pengembangan prototip industri yang didanai.

4. Anggaran

Anggaran yang tersedia untuk 10 judul dengan alokasi masing-masing Rp.75.000.000. Dana ini digunakan untuk:

- a. Pelatihan dengan narasumber yang handal sebesar Rp.1.000.000 per judul.
- b. Biaya manajemen sebesar Rp.500.000 per judul.
- c. Bantuan untuk kelompok peneliti sebesar Rp.73.500.000 per judul.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Anggaran Pengembangan Prototip Industri	10	Buah	73.500.000	735.000.000
2	Honorarium Narasumber	2	Orang	5.000.000	10.000.000
3	Manajemen	10	Paket	500.000	5.000.000
Jumlah					750.000.000

5. Output

- a. Terselenggaranya 1 pelatihan penyusunan proposal prototip industri.
- b. Dihasilkan sebanyak 10 prototip industri.

L. Seminar Internasional

1. Pendahuluan

Seminar internasional yang diselenggarakan di UNY terbukti mampu memfasilitasi dosen dan mahasiswa UNY untuk menghasilkan artikel yang terpublikasi dengan terindeks Scopus. Untuk itu UNY melanjutkan kegiatan ini yang didasarkan pada klaster bidang ilmu, karena bila berbasis prodi memiliki kelemahan di antaranya dosen UNY sibuk sebagai panitia, namun tidak menulis artikel, serta ketatnya kompetisi antar penyelenggara untuk mendapatkan peserta. Untuk itu tahun 2020 difasilitasi untuk setiap fakultas menyelenggarakan 2 buah seminar internasional.

2. Peserta

Peserta program ini sebanyak 14 klaster bidang ilmu yang terdistribusi di masing-masing fakultas sebanyak 2 klaster bidang ilmu.

3. Mekanisme

- a. Dekan menunjuk ketua panitia seminar untuk setiap klaster di fakultas masing-masing.
- b. Ketua panitia seminar membentuk panitia seminar lengkap.
- c. Panitia melakukan koordinasi rutin setiap bulan.
- d. Panitia mensosialisasikan khususnya kepada dosen dan mahasiswa UNY pada klaster yang relevan juga kepada masyarakat dengan target sebanyak 100 artikel dengan aviliasi UNY untuk setiap seminar internasional.
- e. Seminar internasional wajib mengundang 1 pembicara yang berasal dari internal UNY (1 orang hanya bisa menjadi narasumber seminar internasional di UNY sebanyak 1 kali setahun).
- f. Panitia menyelenggarakan seminar internasional.
- g. Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan seminar internasional.
- h. Untuk pembicara dari luar negeri dapat dilakukan melalui *teleconference*.

4. Anggaran

Anggaran yang disediakan untuk 14 seminar internasional dengan dana masing-masing Rp.100.000.000 perseminar. Dana sebesar ini dapat digunakan untuk:

- a. Tiket pesawat atau darat (pp) untuk pembicara (*at cost*).
- b. Uang hotel bagi pembicara dari luar Yogyakarta (*at cost*).
- c. Honorarium pembicara.
- d. Honor panitia (maksimal 10% dari peserta).
- e. Seminar kit.
- f. Makan selama seminar.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Penyelenggaraan Seminar Internasional	14	Buah	100.000.000	1.400.000.000
Jumlah					1.400.000.000

5. Output

Terselenggaranya sebanyak 14 seminar internasional dengan masing-masing seminar sebanyak 100 artikel dengan penulis aviliasi UNY.

M. Jumlah Jurnal Terindeks Shinta 1

1. Pendahuluan

UNY saat ini memiliki jurnal yang terindeks Shinta 1 (terindeks Scopus) sebanyak 1 buah, yaitu Cakrawala Pendidikan. Jurnal merupakan wahana yang sangat baik untuk publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa UNY. Untuk itu UNY berupaya memfasilitasi jurnal yang terindeks Shinta 2 maupun di bawahnya untuk dapat terindeks Shinta 1.

2. Peserta

Peserta program ini sebanyak 40 jurnal terindeks Shinta 2 ke bawah.

3. Mekanisme

- a. Unit publikasi UNY memberitahukan kepada pengelola jurnal di fakultas, PPs dan lembaga yang terindeks Shinta 2 ke bawah yang potensial untuk mengikuti program ini.
- b. Unit publikasi menyusun standar bagi pengelola jurnal agar lebih berpotensi untuk dapat terindeks Scopus.
- c. Unit publikasi UNY merancang pelatihan bagi pengelola jurnal untuk menghasilkan artikel yang berkualitas, serta proses submit agar dapat terindeks Scopus.
- d. Pengelola jurnal mendaftar ke Scopus untuk proses pengindeksan.

4. Anggaran

Anggaran yang tersedia untuk 40 buah jurnal dengan masing-masing sebesar Rp.46.600.000. Anggaran ini digunakan untuk pengelolaan jurnal dengan target terbit 2 kali setahun dengan masing-masing 30 artikel dan di setiap penerbitan terdapat 1 penulis asing. Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Komponen	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pendanaan Jurnal Shinta 1		
	a. Manajemen	65.850.000	
	b. Insentif penulis LN	9.000.000	
	c. Insentif submit WoS	10.000.000	84.850.000
2	Pendanaan Jurnal Shinta 2 dan 3		
	a. Manajemen	33.200.000	
	b. Insentif penulis LN	429.000.000	
	c. Insentif kenaikan peringkat shinta	700.000.000	1.162.200.000
3	Pendanaan Jurnal Shinta 4, 5, dan 6		
	a. Manajemen	12.000.000	
	b. Insentif kenaikan peringkat shinta	328.000.000	340.000.000
4	Insentif Masuk Shinta (10 jurnal)	40.000.000	40.000.000
5	Pendampingan, pelatihan, dan akselerasi pemeringkatan (termasuk crossref)	236.950.000	236.950.000
Jumlah			1.864.000.000

5. Output

- a. Sebanyak 2 jurnal mengalami kenaikan ke Shinta 1.
- b. Sebanyak 10 jurnal mengalami kenaikan dari Shinta yang lebih rendah ke Shinta lebih tinggi (kenaikan maksimal ke Shinta 2).

N. Persentase Doktor

1. Pendahuluan

Jumlah dosen UNY dengan pendidikan doktor saat ini sekitar 36% dari jumlah total dosen. Untuk itu UNY mendorong dosen UNY untuk mengikuti studi lanjut S3 di UNY, UGM, UNS, UIN Sunan Kalijaga maupun ISI melalui mekanisme izin belajar, sehingga yang bersangkutan harus membayar SPP setiap semester. Untuk memberi motivasi bagi dosen yang studi lanjut dengan izin belajar, UNY memberi bantuan untuk penelitian tugas akhirnya.

2. Peserta

Sebanyak 193 dosen yang studi lanjut pada jenjang S3 melalui izin belajar.

3. Mekanisme

- a. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan memberitahukan kepada setiap dosen yang studi lanjut melalui izin belajar bila UNY memberi bantuan penelitian disertasi.
- b. Dosen mengajukan bantuan penelitian disertasi kepada Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan.

- c. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mengevaluasi usulan.
- d. Bila usulan sesuai dengan aturan akan diberikan bantuan penelitian.

4. Anggaran

Dana yang disediakan untuk 193 orang dengan masing-masing Rp.16.666.667 pertahun (selama 3 tahun dengan jumlah total bantuan Rp.50.000.000). Dana sebesar itu diberikan langsung kepada dosen yang sedang studi lanjut pada jenjang S3 melalui izin belajar sebagai bantuan penelitian disertasi. Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Bantuan Penelitian Dosen S3	193	Orang	16.666.667	3.216.666.731
Jumlah					3.216.666.731

5. Output

- a. Sebanyak 193 dosen UNY melanjutkan studi pada jenjang S3.
- b. Sebanyak 20 dosen UNY lulus S3.

O. Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi

1. Pendahuluan

Perkembangan era industri 4.0 menuntut kompetensi yang memadai untuk dosen agar mampu menjalankan tugas dengan optimal. Untuk itu UNY memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan dalam mengikuti uji sertifikasi profesi untuk masing-masing 1 sertifikat dengan rincian 1150 dosen dan 950 tenaga kependidikan. Secara bertahap setiap tahun sebanyak 25% jumlah dosen dan tenaga kependidikan disertifikasi. Proporsi sertifikasi dosen:karyawan adalah 2:1. Jadi ada 175 karyawan pada 2020 harus mencari program sertifikasi yang mendukung tugasnya, sedangkan untuk dosen sebanyak 350 dosen harus mencari dan mengikuti program sertifikasi yang dibutuhkan untuk mendukung bidang keahliannya. Alokasi jumlah yang disertifikasi mengikuti jumlah dosen di setiap fakultas dan karyawan di setiap unit/lembaga.

2. Peserta

Peserta kegiatan sertifikasi kompetensi sebanyak 350 dosen dan 175 tenaga kependidikan yang belum memiliki sertifikat kompetensi.

3. Mekanisme

- a. Dekan, direktur Program Pascasarjana dan Ketua Lembaga mengajukan daftar dosen dan karyawan yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi kepada Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan.
- b. Wakil Rektor mengadakan seleksi terhadap daftar usulan yang diajukan dekan, direktur Program Pascasarjana dan Ketua Lembaga.
- c. Wakil Rektor mengumumkan daftar dosen dan karyawan yang mendapatkan peluang untuk sertifikasi.
- d. Dosen dan karyawan mengikuti pelatihan sekaligus uji sertifikasi kompetensi.

4. Anggaran

Anggaran tersedia untuk 525 orang dengan masing-masing Rp.5.000.000. Dana ini digunakan untuk:

- a. Biaya sertifikasi kompetensi sebesar Rp.4.900.000.
- b. Biaya manajemen sebesar Rp.100.000.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Biaya Sertifikasi Kompetensi	525	Orang	4.900.000	2.572.500.000
2	Manajemen	525	Paket	100.000	52.500.000
Jumlah					2.625.000.000

5. Output

Sebanyak 350 dosen dan 175 tenaga kependidikan mengikuti uji kompetensi.

P. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

1. Pendahuluan

Perkuliahan di UNY tidak hanya membekali teoritik, namun juga praktik. Salah satunya adalah mahasiswa dibekali ketrampilan untuk dapat berwirausaha. Untuk mendukung harapan itu UNY menyediakan dana untuk memfasilitasi mahasiswa S1 agar mampu berwirausaha.

2. Peserta

Sebanyak 180 mahasiswa S1 melalui proses kompetisi.

3. Mekanisme

- a. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni memberitahukan mengenai dana bantuan berwirausaha bagi mahasiswa S1.
- b. Mahasiswa yang tertarik mengajukan proposal.
- c. Proposal diseleksi oleh tim.
- d. Proposal yang berhasil mendapatkan dana bantuan diumumkan.
- e. Mahasiswa menerima dana bantuan berwirausaha secara bertahap, yaitu 70% pada awal kegiatan dan 30% pada akhir kegiatan.
- f. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni melakukan monitoring dan evaluasi.

4. Anggaran

Program ini diperuntukkan bagi 180 mahasiswa dengan anggaran masing-masing Rp.6.800.000. Anggaran ini diperuntukkan:

- a. Bantuan maksimum bagi setiap mahasiswa sebesar Rp.5.000.000.
- b. Honorarium pembimbing sebesar Rp.1.500.000 (10 bulan).
- c. Honorarium praktisi yang diundang untuk penguatan sebesar Rp.200.000 permahasiswa (pelatihan sebanyak 1 kali perfakultas dengan honor narasumber Rp.2.500.000 perkegiatan dengan total Rp.5.000.000 perfakultas).
- d. Uang manajemen sebesar Rp.100.000.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Bantuan untuk Mahasiswa	180	Orang	5.000.000	900.000.000
2	Honorarium Pembimbing (10 Bulan)	180	Orang	1.500.000	270.000.000
3	Honorarium Narasumber Praktisi	7	Fakultas	5.142.857	36.000.000
4	Manajemen	180	Paket	100.000	18.000.000
Jumlah					1.224.000.000

5. Output

Sebanyak 180 mahasiswa mengembangkan wirausaha.

Q. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul

1. Pendahuluan

Peringkat akreditasi prodi merupakan salah satu ukuran kualitas prodi berdasarkan penilaian eksternal BAN PT. Untuk itu UNY mendorong setiap program studi yang terakreditasi B untuk segera melakukan reakreditasi agar segera memperoleh peringkat A. Untuk itu sebagai wujud komitmen UNY, pada tahun anggaran 2020 menyediakan bantuan sebesar Rp.30.000 untuk 34 prodi yang terakreditasi B.

2. Peserta

Peserta program ini meliputi 34 prodi di UNY yang memiliki peringkat akreditasi B.

3. Mekanisme

- a. Kaprodi membentuk tim *task force* penyusunan dokumen akreditasi.
- b. Tim *task force* bekerja untuk menyusun dokumen akreditasi.
- c. Kaprodi meminta *review* dokumen tahap I kepada asesor internal UNY yang ditunjuk oleh LPMPP.
- d. Tim merevisi dokumen berbasis masukan dari asesor internal.
- e. Kaprodi meminta *review* dokumen tahap II kepada asesor internal yang ditunjuk oleh LPMPP.
- f. Tim merevisi berdasarkan masukan asesor.
- g. Tim mengupload dokumen akreditasi secara online ke laman BAN PT.
- h. Kaprodi mengkoordinasikan penyiapan dan proses visitasi oleh asesor BAN PT.

4. Anggaran

Anggaran program ini diperuintukkan bagi 34 prodi yang terakreditasi B dengan masing-masing prodi sebesar Rp. 30.000.000. Anggaran ini digunakan untuk:

- a. Bantuan penyusunan dokumen akreditasi sebesar Rp.8.000.000.
- b. Dua kali pendampingan dan *review* oleh asesor internal yang ditunjuk oleh LPMPP sebesar Rp.2.000.000.
- c. Bantuan visitasi sebesar Rp.20.000.000.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Bantuan Penyusunan Dokumen Akreditasi	34	Prodi	8.000.000	272.000.000
2	Pendampingan dan review oleh asesor internal	34	Orang	2.000.000	68.000.000
3	Bantuan Visitasi	34	Prodi	20.000.000	680.000.000
Jumlah					1.020.000.000

5. Output

Sebanyak 34 prodi mengalami kenaikan peringkat akreditasi dari B menjadi A.

R. Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional

1. Pendahuluan

Sebagai upaya mendukung visi UNY yang ingin menjadi universitas kelas dunia, prodi yang telah terakreditasi unggul perlu diakreditasi oleh lembaga internasional agar prodi tersebut mampu disejajarkan dan mampu bersaing pada tataran global. Untuk itu UNY mendorong prodi yang terakreditasi A untuk dapat diakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional.

2. Peserta

Sebanyak 8 prodi terakreditasi A yang terdiri atas 4 prodi dari Fakultas Ekonomi (S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Pendidikan Akuntansi, S1 Pendidikan Ekonomi), 2 prodi dari Fakultas Teknik (S1 Pendidikan Teknik Mesin, S1 Pendidikan Teknik Otomotif), serta 2 prodi dari Program Pascasarjana (S2 Pendidikan Ekonomi, S2 Pendidikan Teknik Mesin) untuk disiapkan terakreditasi oleh ASIIN.

3. Mekanisme

- a. LPMPP mengevaluasi program studi yang telah terakreditasi A.
- b. LPMPP memutuskan sebanyak 8 prodi yang berada di Fakultas Ekonomi, di Fakultas Teknik dan di Program Pascasarjana untuk diakreditasi oleh lembaga ASIIN.
- c. LPMPP mendampingi penyusunan dokumen akreditasi ASIIN hingga pelaksanaan visitasi, serta merespon hasil visitasi.

4. Anggaran

Anggaran yang disediakan sebesar Rp.70.000.000 untuk masing-masing 8 prodi. Dana ini dapat digunakan untuk:

- a. Bantuan penyusunan borang sebesar Rp.15.000.000.
- b. Pendampingan selama penyusunan borang dan visitasi sebesar Rp.3.000.000.
- c. Review borang oleh asesor internal sebesar Rp.1.000.000.
- d. Review borang oleh asesor eksternal sebesar Rp.1.000.000.
- e. Bantuan visitasi prodi (tiket asesor, hotel untuk asesor dll) sebesar Rp.50.000.000.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Bantuan penyusunan borang	8	Prodi	15.000.000	120.000.000
2	Pendampingan selama penyusunan borang dan visitasi	8	Prodi	3.000.000	24.000.000
3	Review borang oleh asesor internal	8	Orang	1.000.000	8.000.000
4	Review borang oleh asesor eksternal	8	Orang	1.000.000	8.000.000
5	Bantuan visitasi prodi	8	Prodi	50.000.000	400.000.000
Jumlah					560.000.000

5. Output

Sebanyak 8 prodi berhasil menyusun dokumen akreditasi internasional ASIIN.

S. Pengembangan Prodi Yang Telah Terakreditasi A

1. Pendahuluan

Anggaran *joint curriculum* diberikan sebagai penghargaan bagi program studi yang telah terakreditasi A dari BAN PT untuk pengembangan prodi lebih lanjut melalui kerja sama dengan prodi di luar negeri. *Joint curriculum* ini diharapkan akan menghasilkan *sister study program* dengan 6 program yang dapat

diimplementasikan di program studi, meliputi: *transfer credit, joint degree, double degree, research matching grant, joint research, serta joint publication*.

2. Peserta

Peserta adalah pengurus dan atau dosen prodi (ketua prodi dan atau sekretaris prodi dan atau dosen yang ditugasi prodi) dari prodi yang terakreditasi A dari BAN PT dengan harapan setelah selesai kegiatan *joint curriculum* dapat langsung diimplementasikan di prodi. Jumlah peserta dapat 1-2 orang untuk setiap prodi.

3. Mekanisme

- a. Kaprodi mengajukan permohonan terkait *joint curriculum* kepada prodi serumpun di luar negeri.
- b. Setelah mendapat Lol, Kaprodi dan atau Sesprodi dan atau dosen yang ditugasi oleh prodi mengunjungi prodi serumpun di luar negeri.
- c. Prodi mengajukan surat tugas kepada Rektor melalui Dekan.
- d. Kaprodi menyiapkan *joint curriculum* yang diinginkan.
- e. Kaprodi dan atau sesprodi dan atau dosen yang ditugasi oleh prodi melakukan diskusi dengan mitra di luar negeri.
- f. Kegiatan ini akan menghasilkan 6 kegiatan yang berupa transfer kredit, *joint degree, double degree, research matching grand, joint research, dan joint publication*.
- g. Setelah kembali, Kaprodi dan atau sesprodi dan atau dosen yang ditugasi oleh prodi melakukan sosialisasi mengenai hasil kegiatan kepada dosen prodi.
- h. Kegiatan ini akan sangat efektif bila dikoordinir oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama (Wakil Direktur Bidang Akademik) dengan mengajak semua kaprodi dan atau sesprodi dan atau dosen yang ditugasi oleh prodi dari prodi yang terakreditasi A di fakultas/PPs yang sama secara bersama-sama untuk menuju universitas di luar negeri, walaupun mitra diskusi di luar negeri dengan prodi yang tidak sama).

4. Anggaran

Anggaran untuk *joint curriculum* bagi prodi yang terakreditasi A ini sebesar Rp.25.000.000. Dana ini digunakan untuk:

- a. Membeli tiket pp (*at cost*).
- b. Sewa penginapan dan uang makan.
- c. Pengurusan paspor.
- d. Pengurusan visa.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	<i>Joint curriculum</i>	31	Prodi	25.000.000	775.000.000
Jumlah					775.000.000

5. Output

- a. Sebanyak 31 prodi berhasil mengembangkan minimal 1 program (transfer kredit, *joint degree, double degree, research matching grand, joint research, dan joint publication*) dengan mitra prodi di luar negeri.
- b. Menyerahkan minimal 10 kontak profesor atau doktor di luar negeri (nama, gelar, no hp, email, posisi) (untuk *academic reputation*).

T. Pengembangan Prodi Yang Telah Terakreditasi A Sekaligus Terakreditasi Internasional

1. Pendahuluan

Anggaran *joint curriculum* diberikan sebagai penghargaan bagi program studi yang telah terakreditasi A dari BAN PT sekaligus terakreditasi internasional untuk pengembangan prodi lebih lanjut melalui kerja sama dengan prodi di luar negeri. *Joint curriculum* ini diharapkan akan menghasilkan *sister study program* dengan 6 program yang diimplementasikan di program studi, meliputi: *transfer credit, joint degree, double degree, research matching grant, joint research, serta joint publication*.

2. Peserta

Peserta adalah pengurus prodi dan atau dosen yang ditugasi oleh prodi (ketua prodi dan atau sekretaris prodi dan atau dosen yang ditugasi oleh prodi) yang telah terakreditasi A dari BAN PT sekaligus terakreditasi internasional dengan harapan setelah selesai kegiatan dapat langsung diimplementasikan di prodi. Jumlah peserta sebanyak 1-2 orang untuk setiap prodi.

3. Mekanisme

- a. Kaprodi mengajukan permohonan *joint curriculum* kepada prodi serumpun di luar negeri.

- b. Setelah mendapat Lol, Kaprodi dan atau Sesprodi dan atau dosen yang ditugasi oleh prodi mengunjungi prodi serumpun di luar negeri.
- c. Prodi mengajukan surat tugas bagi peserta kepada Rektor melalui Dekan.
- d. Kaprodi menyiapkan *joint curriculum* yang diinginkan.
- e. Kaprodi dan atau sesprodi dan atau dosen yang ditugasi oleh prodi melakukan diskusi dengan mitra di luar negeri. Kegiatan ini akan menghasilkan 6 kegiatan yang berupa transfer kredit, *joint degree*, *double degree*, *research matching grand*, *joint research*, dan *joint publication*.
- f. Kaprodi dan sesprodi dan atau dosen yang ditugasi oleh prodi melakukan sosialisasi mengenai hasil kegiatan kepada dosen prodi.
- g. Kegiatan ini akan sangat efektif bila dikoordinir oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama (Wakil Direktur Bidang Akademik) dengan mengajak semua kaprodi dan atau sesprodi yang *eligible* di fakultas atau PPs untuk melakukan *joint curriculum* dengan perguruan tinggi di luar negeri secara bersama-sama.

4. Anggaran

Anggaran untuk *joint curriculum* bagi prodi yang terakreditasi A sekaligus terakreditasi internasional ini sebesar Rp.37.500.000. Dana ini digunakan untuk:

- a. Membeli tiket pp (*at cost*).
- b. Sewa tempat dan uang makan.
- c. Pengurusan paspor.
- d. Pengurusan visa.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	<i>Joint curriculum</i>	37	Prodi	37.500.000	1.387.500.000
Jumlah					1.387.500.000

5. Output

- a. Sebanyak 37 prodi berhasil mengembangkan minimal **2 program** (transfer kredit, *joint degree*, *double degree*, *research matching grand*, *joint research*, dan *joint publication*) dengan mitra prodi di luar negeri.
- b. Menyerahkan minimal **15 kontak profesor** atau doktor di luar negeri (nama, gelar, no hp, email, posisi) (untuk *academic reputation*).

U. Jumlah Prodi dengan Kelas Unggulan

1. Pendahuluan

UNY yang bercita-cita menjadi universitas berkelas dunia harus didukung oleh kualitas prodi yang memadai. Salah satunya adalah banyaknya prodi yang menyelenggarakan kelas unggulan. Salah satu ciri kelas unggulan, yaitu pembelajaran menggunakan Bahasa Inggris. Sebagai konsekuensinya, honor mengajar, honor membimbing tugas akhir maupun honor menguji tugas akhir seharusnya lebih tinggi dibanding kelas reguler.

2. Peserta

Program ini dapat memfasilitasi sebanyak 810 mata kuliah dari 9 prodi unggulan di FMIPA dan FE yang pembelajarannya menggunakan Bahasa Inggris.

3. Mekanisme

- a. Dekan mengajukan prodi unggulan yang disertai dengan daftar mata kuliah yang diajar menggunakan Bahasa Inggris kepada Wakil Rektor Bidang Akademik.
- b. Prodi menyelenggarakan perkuliahan dalam Bahasa Inggris.
- c. Dekan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan perkuliahan menggunakan Bahasa Inggris.

4. Anggaran

Anggaran yang disediakan diperuntukkan bagi 810 mata kuliah untuk 9 prodi unggulan dengan masing-masing mata kuliah dengan honor tambahan sebesar Rp.250.000 (saat ini anggaran hanya untuk mata kuliah, namun ke depan perlu anggaran untuk pembimbing tugas akhir dengan tambahan Rp.100.000 dan penguji tugas akhir dengan tambahan Rp.50.000 dibanding bukan kelas unggulan).

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Insentif Mengajar	810	Mata Kuliah	250.000	202.500.000
Jumlah					202.500.000

5. Output

Sebanyak 180 mata kuliah siap diselenggarakan dalam Bahasa Inggris.

V. Memorandum of Understanding dengan Mitra Dalam Negeri

1. Pendahuluan

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi, UNY berupaya memiliki institusi mitra dari dalam negeri, baik pemerintah daerah, perguruan tinggi maupun industri. Untuk memformalkan kerja sama diwujudkan dalam bentuk MoU. Untuk itu UNY berupaya untuk memiliki mitra dalam negeri sebanyak mungkin. Penyusunan MoU dapat berawal dari tingkat universitas, fakultas maupun prodi, namun yang menandatangani MoU adalah Rektor.

2. Peserta

Semua prodi di UNY sebanyak 109 prodi dengan anggaran masing-masing Rp.16.035.000.

3. Mekanisme

- a. Prodi mengajukan permohonan adanya permintaan MoU, MoA dan IA dari mitra prodi kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama.
- b. Wakil Rektor bersama prodi pengusul menyusun draf MoU, MoA dan IA.
- c. Wakil Rektor bersama prodi mendiskusikan draf MoU, MoA dan IA bersama mitra.
- d. UNY bernegosiasi dengan mitra untuk menentukan jadwal penandatangan MoU, MoA dan IA.
- e. Pelaksanaan penandatangan MoU, MoA, dan IA antara UNY dengan mitra.

4. Anggaran

Anggaran yang tersedia untuk 109 buah MoU dengan masing-masing Rp.16.035.000. Anggaran ini diperuntukkan bagi:

- a. Pelatihan penyusunan MoU, MoA dan IA dengan peserta 1 orang perprodi:
 - 1) Makan sebesar Rp.20.000.
 - 2) Snak sebesar Rp.15.000.
 - 3) Honor narasumber pelatihan sebesar Rp.5.000.000.
- b. Koordinasi dan penyusunan dokumen kerja sama (MoU, MoA, IA) sebesar Rp. 5.000.000.
- c. Penandatangan MoU, MoA dan IA:
 - 1) Bila mitra berkunjung ke UNY:
 - a) Makan siang dalam bentuk prasmanan sebesar Rp.5.000.000.
 - b) Biaya manajemen sebesar Rp.1.000.000.
 - 2) Bila UNY berkunjung ke mitra dengan anggaran sebesar Rp.5.000.000 untuk:
 - a) Pembelian tiket (*at cost*).
 - b) Sewa hotel.
 - c) Uang makan.
 - d) Honorarium.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	MoU dengan Mitra Dalam Negeri	109	MoU	16.035.000	1.747.815.000
Jumlah					1.747.815.000

5. Output

Sebanyak 109 MoU dengan mitra dalam negeri berhasil ditandatangani.

W. Memorandum of Understanding dengan Mitra Luar Negeri

1. Pendahuluan

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi, UNY berupaya memiliki mitra dari luar negeri yang mampu mendukung visinya menjadi WCU. Untuk memformalkan kerja sama diwujudkan dalam bentuk MoU. Untuk itu UNY berupaya untuk memiliki mitra luar negeri yang relevan. Penyusunan MoU dapat berasal dari tingkat universitas, fakultas maupun prodi, namun yang menandatangani MoU adalah Rektor.

2. Peserta

Sebanyak 7 fakultas dan 1 Program Pascasarjana.

3. Mekanisme

- a. Unit (fakultas atau PPs) di UNY mengajukan permohonan MoU kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama.
- b. Wakil Rektor bersama unit pengusul menyusun draf MoU.
- c. Wakil Rektor bersama unit pengusul mendiskusikan draf MoU bersama mitra.
- d. UNY mengundang atau mengunjungi mitra untuk penandatanganan MoU (bersama MoA dan IA).
- e. Pelaksanaan penandatanganan MoU, MoA atau IA antara UNY dengan mitra luar negeri.

4. Anggaran

Anggaran yang tersedia untuk 8 MoU (7 fakultas dan 1 PPs) dengan masing-masing Rp.50.035.000. Anggaran ini diperuntukkan bagi:

- a. Pelatihan penyusunan MoU, MoA dan IA dengan peserta 1 orang perprodi:
 - 1) Makan sebesar Rp.20.000.
 - 2) Snak sebesar Rp.15.000.
 - 3) Honor narasumber pelatihan sebesar Rp.5.000.000.
- b. Koordinasi dan penyusunan dokumen kerja sama sebesar Rp. 5.000.000.
- c. Penandatanganan MoU
 - 1) Bila mitra luar negeri berkunjung ke UNY:
 - a) Makan siang dalam bentuk prasmanan sebesar Rp.5.000.000.
 - b) Biaya manajemen sebesar Rp.1.000.000.
 - 2) Bila UNY berkunjung ke mitra luar negeri untuk penandatanganan MoU sebesar Rp.39.000.000 untuk:
 - a) Pembelian tiket (*at cost*).
 - b) Sewa hotel.
 - c) Uang makan.
 - d) Honorarium.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	MoU dengan Mitra Luar Negeri	8	MoU	50.035.000	400.280.000
Jumlah					400.280.000

5. Output

Sebanyak 8 MoU dengan mitra luar negeri berhasil ditandatangani.

X. Pengembangan Sistem Informasi Akreditasi/Perankingan Yang Terintegrasi

1. Pendahuluan

Akreditasi perguruan tinggi maupun perankingan baik nasional maupun internasional memerlukan data dari setiap unit di UNY. Untuk mendapatkan data yang akurat dan terbaru sering kali mengalami kesulitan. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi yang terintegrasi antar unit di UNY agar mampu memperoleh data secara *real time* terkait dengan capaian inikator kinerja UNY yang sangat berguna bagi proses akreditasi maupun perankingan baik pada skala nasional maupun internasional.

2. Peserta

Peserta kegiatan ini meliputi Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Kepala Biro dan Kepala UPT TIK.

3. Mekanisme

- a. Ketua LPMPP mengundang rapat terkait rencana pembuatan sistem informasi terintegrasi.
- b. UPT TIK membuat sistem informasi terintegrasi sesuai harapan semua pihak.
- c. Semua unit di UNY mendukung pengembangan sistem ini dengan cara secara rutin dan terpantau mengupload data yang dihasilkan untuk setiap kegiatan.
- d. LPMPP melakukan monitoring dan evaluasi terkait jalannya sistem informasi yang dibangun.

4. Anggaran

Anggaran yang tersedia sebesar Rp.200.000.000 untuk membangun sebuah sistem informasi yang terintegrasi untuk menyajikan data secara *real time*. Anggaran ini dapat digunakan untuk:

- a. Pengembangan *software*.
- b. Honorarium pengembangan.
- c. Makan.
- d. Snak.

Rencana penggunaan anggaran disajikan pada tabel berikut.

No	Anggaran	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Pengembangan Sistem Akreditasi/Perankingan Yang Terintegrasi	1	Buah	200.000.000	200.000.000
Jumlah					200.000.000

5. Output

Dikembangkannya 1 sistem informasi akreditasi/perankingan yang integratif.

BAB III
PENUTUP

Setiap unit terkait di UNY yang meliputi fakultas, lembaga, program pascasarjana maupun program studi diharapkan dapat mengimplementasikan program penugasan ini dengan baik. Capaian *output* yang dihasilkan untuk setiap kegiatan akan mendukung proses akselerasi dalam peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi.

Peningkatan kolaborasi program studi dengan program studi dari perguruan tinggi di luar negeri akan mampu memunculkan berbagai program baru yang relevan untuk mendukung cita-cita UNY sebagai *world class university*. Implementasi sebuah kegiatan diharapkan mampu menginduksi munculnya kegiatan sejenis yang dapat ditindaklanjuti oleh setiap unit di UNY.



Ditetapkan di Yogyakarta
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SUTRISNA WIBAWA
NIP195909011986011002



**PETUNJUK PELAKSANAAN PENUGASAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**